

## SISTEM PENDATAAN DAN PENJUALAN PRODUK KESEHATAN DAN KECANTIKAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS TOKO XYZ)

Dewi Suyanti<sup>1)</sup>, Alif Catur Murti.<sup>2)</sup>, Ratih Nindyasai<sup>3)</sup>

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus  
Email: dewisuyanti399@gmail.com<sup>1)</sup>, alif.catur@umk.ac.id<sup>2)</sup>,  
ratih.nindyasari@umk.ac.id<sup>3)</sup>

(Naskah masuk: dd mmm yyyy, diterima untuk diterbitkan: dd mmm yyyy)

### Abstrak

Toko XYZ adalah sebuah toko yang menyediakan produk dengan kategori produk kesehatan dan kecantikan. Sebagian besar produk yang disediakan berupa alat kesehatan dan kecantikan. Toko XYZ melakukan pendataan barang masuk dan barang keluar. Saat ini Pendataan tersebut dilakukan secara manual yang berdampak pada efektivitas pendataan. Pemasaran produk yang dilakukan dengan membuat sebuah postingan pada media sosial seperti *whatsapp* dan *facebook* akan membantu memperluas pemasaran produk, namun dengan segala pertimbangan, hal tersebut menjadi alasan untuk membuat sebuah sistem layanan *online* yang dapat mempermudah dan memberi kepercayaan lebih kepada *customer* atau *distributor*. Selain mempermudah *customer* dalam melakukan transaksi hal ini juga akan mempermudah admin dalam memproses transaksi dan pendataan barang masuk dan barang keluar. Sistem yang berjudul "Sistem Pendataan Dan Penjualan Produk Kesehatan Dan Kecantikan Berbasis Web (Studi Kasus Toko XYZ)" dibuat dengan menggunakan metode *waterfall*, yaitu metode pengembangan sistem yang dilakukan secara bertahap sehingga mempermudah peneliti dalam pembuatan sistem.

Kata kunci : *online, whatsapp, facebook, customer, distributor, waterfall*

### WEB-BASED HEALTH AND BEAUTY PRODUCT DATA COLLECTION AND SALES SYSTEM (XYZ STORE CASE STUDY)

#### Abstract

*Tempatkan XYZ store is a shop that provides products in the health and beauty product categories. Most of the products provided are health and beauty tools. XYZ Store collects data on incoming and outgoing goods. Currently, data collection is done manually, which has an impact on the effectiveness of data collection. Product marketing carried out by making posts on social media such as WhatsApp and Facebook will help expand product marketing, but with all considerations, this is a reason to create an online service system that can make things easier and give more confidence to customers or distributors. Apart from making it easier for customers to carry out transactions, this will also make it easier for admins to process transactions and collect data on incoming and outgoing goods. The system entitled "Web-Based Health and Beauty Product Data Collection and Sales System (Case Study of XYZ Store)" was created using the waterfall method, which is a system development method that is carried out in stages, making it easier for researchers to create the system.*

*Keywords: online, WhatsApp, Facebook, customer, distributor, waterfall*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat menjadikan masyarakat Indonesia lebih aktif dalam media sosial. Beberapa perusahaan kecil maupun perusahaan besar telah memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran produk ataupun jasa yang ditawarkan oleh sebuah perusahaan. Pemasaran dilakukan dengan melakukan promosi pada *platform* media sosial

seperti *instagram, facebook, whatsapp*, dan berbagai media lainnya.

Seperti halnya yang dilakukan oleh Toko XYZ. Toko XYZ merupakan *distributor* yang sudah memenuhi syarat untuk melakukan penyediaan barang dalam jumlah yang cukup banyak untuk di distribusikan atau di jual secara langsung oleh *member* dan *customer*. Mengingat kebebasan dan luasnya pengguna media sosial, ada banyak *distributor* menjual produk yang sama, sehingga Toko XYZ memerlukan identitasnya pada media

sosial. Dengan demikian Toko XYZ memerlukan sebuah sistem berbasis *web* yang dapat melayani pembelian *online* secara aman. Sehingga target pemasarannya lebih luas. selain itu Toko XYZ juga memerlukan aplikasi yang dapat mencatat data barang masuk dan barang keluar. hal ini dikarenakan produk yang dijual merupakan alat kesehatan dan kecantikan, sehingga setiap produknya memiliki identitas keaslian nomor seri yang berbeda.

Bagi sebuah perusahaan keaslian produk yang dipasarkan menjadi salah satu tanggung jawab besar yang harus diperhatikan agar produk yang dijual dapat memperlihatkan manfaat dan kegunaan dari produk yang asli. Sehingga kepercayaan konsumen dalam menggunakan produk dapat meningkat dan menjadikan daya tarik pada konsumen. Selain bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan konsumen identitas sebuah produk juga digunakan untuk memastikan ketaatan dalam jual beli produk. Khususnya dalam pendataan penjualan produk berupa alat. Pendataan identitas nomor seri sebuah produk perlu dilakukan untuk memastikan bahwa produk tersebut benar-benar asli dan dijual dengan mengikuti ketentuan penjualan.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan pada peneliti merupakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami dan menafsirkan suatu fakta yang sedang terjadi di sekitar kita baik itu perilaku antar manusia maupun fenomena-fenomena yang sedang terjadi. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi kasus (*Case Studies*). Studi kasus yang digunakan adalah studi kasus pada sebuah toko yang menjual produk berupa alat kesehatan dan kecantikan dimana penjualan yang dilakukan yaitu dengan cara menjual langsung dengan *member* dan penjualan yang dilakukan dengan *online* yaitu memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi produk. Pada penelitian ini peneliti fokus pada pendataan produk yang memiliki kode keaslian produk yang berbeda, serta peneliti ingin membantu untuk menemukan solusi pelayanan dan penjualan agar lebih mudah, aman dan efektif.

### 2.1 Sumber Data

Penelitian memerlukan sumber data yang tepat dan dapat dipercaya. Sumber data menjadi salah satu hal yang penting dan harus diperhatikan, karena sumber data yang tepat akan membantu dalam proses penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang layak, baik itu data primer maupun data sekunder. Berikut adalah sumber data yang digunakan oleh peneliti:

#### 2.1.1 Dokumen

Menurut Guba & Lincoln (1981:228) yang dimaksud dengan dokumen dalam penelitian kualitatif adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian. Menambahkan kutipan yang menurut Yin (2000:104) bahwa dokumen dapat memberikan rincian spesifik yang mendukung informasi dari sumber – sumber lain.

Dari pengertian dokumen di atas peneliti memanfaatkan beberapa dokumen pencatatan produk baik itu barang masuk dan barang keluar yang dicatat manual oleh karyawan yang bekerja pada toko XYZ. Serta beberapa dokumen lain yang dapat membantu penelitian yang sedang dilakukan.

#### 2.1.2 Narasumber

Narasumber atau juga disebut sebagai informan berperan penting sebagai sumber data pada sebuah penelitian. Narasumber memiliki informasi dan tanggapan terhadap suatu peristiwa atau hal penting lainnya. Dalam proses pengumpulan data sekunder dan data primer beberapa hal perlu ditanyakan kepada narasumber, khususnya narasumber yang langsung bersangkutan pada objek penelitian.

#### 2.1.3 Peristiwa

Peristiwa juga dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian. Dengan mengamati suatu peristiwa yang terjadi menjadi sebuah pendukung untuk penyajian data yang lebih pasti dan jelas. Karena peristiwa ini dapat dirasakan dan dialami oleh peneliti secara langsung. dalam hal ini peneliti ikut melakukan beberapa hal yang dapat dilakukan seperti melakukan promosi jual beli melalui beberapa akun media sosial, serta mengamati beberapa hal yang terjadi pada media sosial tersebut.

#### 2.1.4 Tempat

Sebuah tempat atau lokasi juga dapat dijadikan sebagai sumber data pada sebuah penelitian. Sebuah lokasi yang strategis dapat mendukung penjual untuk meningkatkan penjualannya. Namun hal itu juga memerlukan beberapa tindakan yang menarik pembeli untuk melakukan transaksi. Dan yang lebih penting adalah pembeli dapat mempercayakan keyakinannya untuk melakukan sebuah transaksi karena suatu tempat juga dapat menjadi identitas sebuah toko yang akan dikunjungi oleh pembeli.

## 2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti harus dengan teknik yang baik, sehingga peneliti mendapatkan sebuah informasi yang memang tepat dan layak untuk dijadikan kesimpulan pada sebuah penelitian. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini:

### 2.2.1 Observasi

Observasi merupakan proses kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Pada teknik observasi ini menekankan kepada pengamatan dan ingatan peneliti secara langsung. Peneliti dapat menggunakan teknik observasi partisipasi, dimana peneliti dapat terlibat langsung dalam proses observasi.

### 2.2.2 Wawancara

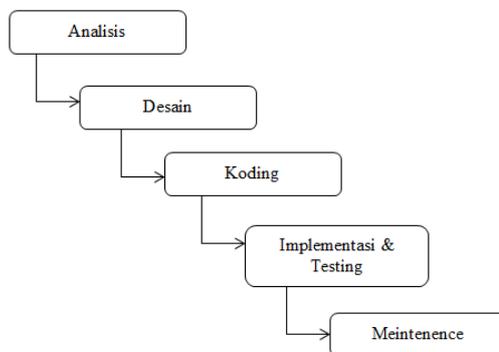
Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih. Mengutip nazir (1999), beliau memberi pengertian bahwa wawancara adalah sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview Guide* (panduan wawancara). Wawancara ini dilakukan peneliti dengan pemilik toko dan juga karyawan yang sedang bekerja pada toko XYZ.

### 2.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang sudah ada. Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi yaitu data sekunder. mengutip “Sugiyono (2015)” pada sebuah buku yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang.

## 2.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *model waterfall*. Dimana *model waterfall* dilakukan dengan cara berurutan sehingga mempermudah peneliti dalam mengembangkan sistem. Adapun tahap yang digunakan yaitu tahap analisis, desain, koding, implementasi, dan maintenance.



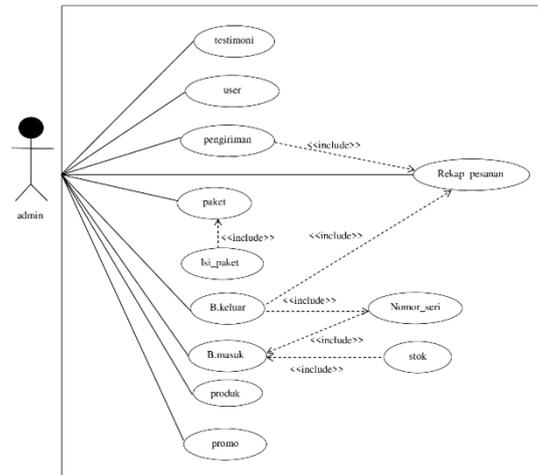
Gambar 1. tahap pengembangan sistem (*model waterfall*)

### 2.3.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram dibuat untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dengan

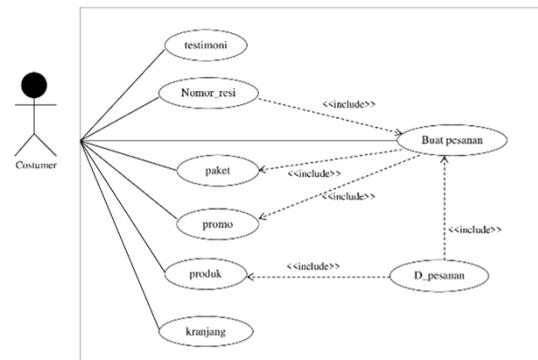
sistem. Adapun use case diagram yang dibuat pada sistem antara lain adalah use case diagram admin dan use case diagram customer.

#### a. Case Diagram Admin



Gambar 2. use case diagram customer

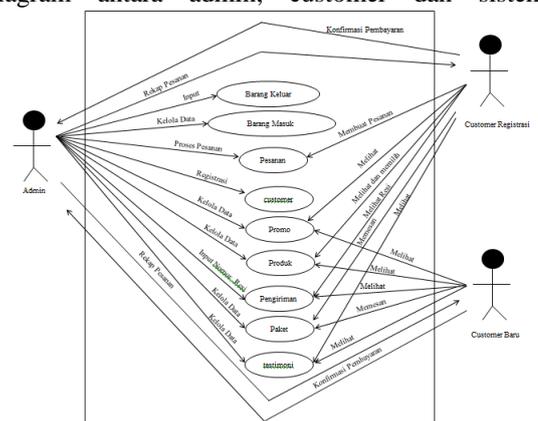
#### b. Use Case Diagram Customer



Gambar 3. use case diagram customer

### 2.3.2 Business Use Case Diagram

Business use case diagram menggambarkan alur bisnis antara pengguna dengan sistem. Berikut adalah gambar business use case diagram antara admin, customer dan sistem.

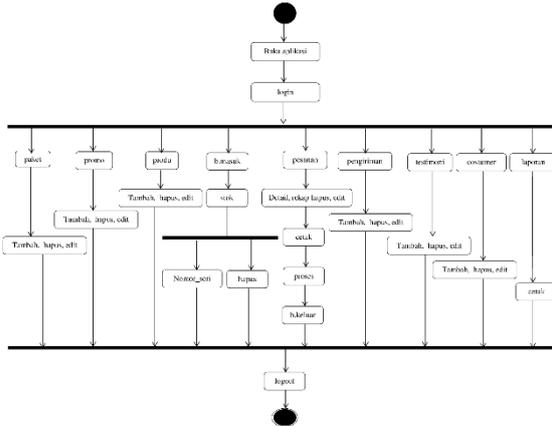


Gambar 4. use case diagram customer

### 2.3.3 Activity Diagram

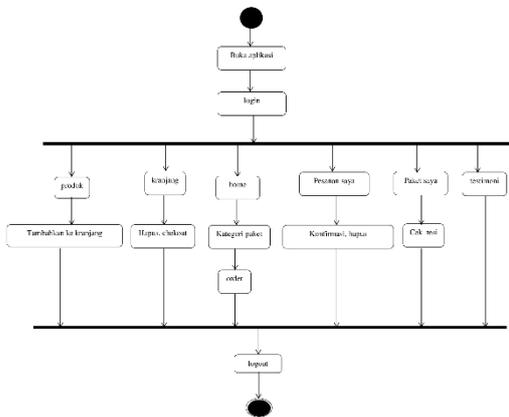
Activity diagram menggambarkan aliran kerja sebuah sistem yang dirancang. Menggambar kejadian yang mungkin terjadi bagaimana masing – masing aktifitas berawal dan bagaimana mereka berakhir. Activity diagram juga menggambarkan proses parallel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

#### a. Activity Diagram Admin



Gambar 5. activity diagram admin

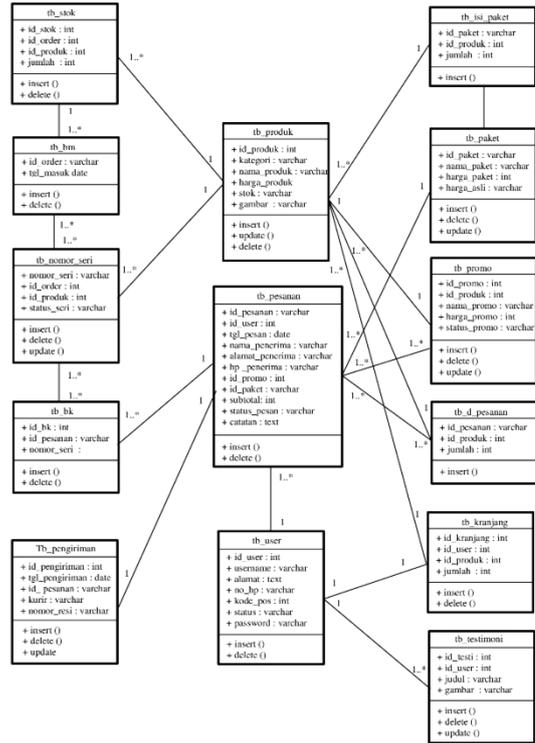
#### b. Activity Diagram Customer



Gambar 6. activity diagram customer

### 2.3.4 Class Diagram

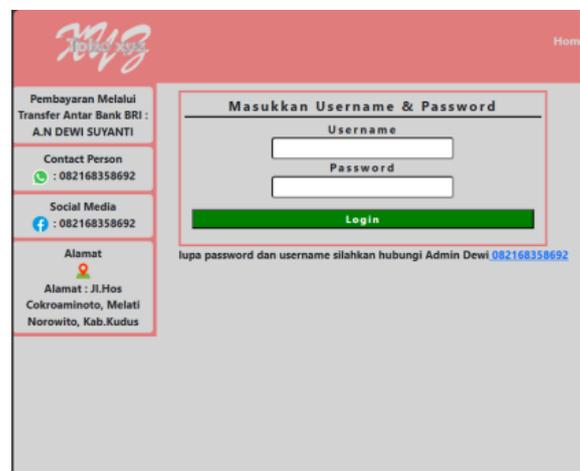
Class Diagram sistem informasi dan penjualan alat kesehatan dan kecantikan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 7. class diagram

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

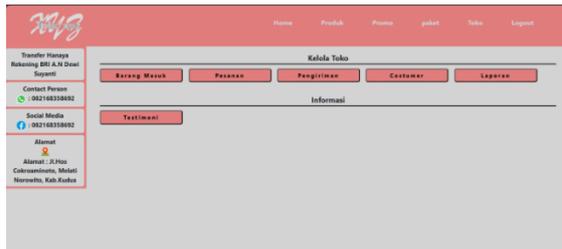
### 3.1 Desain Tampilan



a. Desain Halaman Login

Gambar 9. Desain halaman login

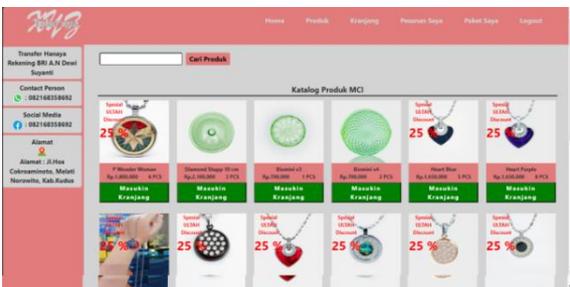
Pengguna aplikasi toko xyz memiliki 2 level yang dengan akses yang berbeda, dan untuk mendapatkan akses yang sudah dibuat pengguna di haruskan login terhadap sistem untuk mendapatkan aksesnya masing-masing. Dan untuk proses login sistem memerlukan username dan password pengguna, seperti yang terlihat pada gambar 9.



b. Desai Halaman Toko Admin

Gambar 10. Desain halaman toko admin

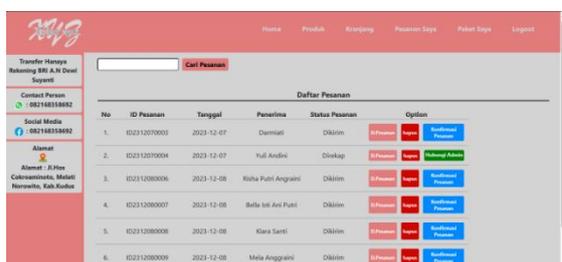
Terlihat pada gambar 10. Admin memiliki banyak data untuk dikelola. Data tersebut dikelola dan disimpan kedalam database agar dapat diakses oleh pengguna lain yang memiliki akses tertentu.



c. Desain Halman Produk Customer

Gambar 11. Desain halaman produk customer

Pada gambar 11. Terlihat halaman produk yang dapat diakses oleh pengguna customer. Pengguna customer yang diberi akses dapat melakukan pemesanan produk secara ecer dan berhak mendapatkan promo diskon pada hari tertentu. Pada sistem juga terdapat promo mingguan yang dapat diakses oleh semua pengguna, walaupun pengguna tersebut tidak melakukan login.



d. Desain Halaman Pesanan Customer

Gambar 12. Desain halaman pesanan customer

Pada gambar 12. Terlihat halaman pesanan customer. pengguna customer yang melakukan login juga memiliki akses untuk melihat pesann yang telah dibuat. Pada halaman tersebut customr dapat melihat proses dari pesanan yang telah dibuat. Customer juga dapat melihat detail pesanan dan bahkan dapat melakukan konfirmasi apabila pesanan tersebut sudah diterima. Dengan adanya "id\_pesanan" customer dapat melakukan pengecekan resi pada menu paket saya apabila status pesanan berubah menjadi "Dikirim".

#### 4. KESIMPULAN

Dengan adanya sistem pendataan dan penjualan produk kesehatan dan kecantikan berbasis web dapat membantu admin untuk pendataan barang masuk dan barang keluar menjadi lebih efisien, serta memudahkan admin dalam melakukan perekapan transaksi dan mengelola beberapa data lainnya. Sedangkan bagi para customer, sistem ini akan bermanfaat untuk mempermudah dalam proses transaksi, khususnya pada ketersediaan produk dan proses transaksi yang sedang berjalan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fitria Nur Hasanah, M.Pd, Rahmania Sri Untari, M.Pd. (2020). Rekeyasa Perangkat Lunak. Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Hardani, S. d. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hartono.M.Kom, B. (n.d.). Cara Mudah Dan Cepat Belajar Pengembangan Sistem Informasi. JL.Majapahit No.605 Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik .
- Irwan Tanu Kusnadi, Weli Kusnadi, Apip Supandi, Rusli Nugraha. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Menggunakan Metode Usecase Driven. JURNAL INFORMATIKA (JURIN).
- Jodi Martin, Andeka Rocky Tanaamah. (2018). Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis Dekstop Website Menggunakan Framework Bootstrap Dengan Metode Rapid Aplication Development, Studi Kasus Toko Peralatan Bayi 'EENG BABY SHOP'. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer.
- Johar Saputra Irsandi, Iskandar Fitri, Novi Dian Nathasia;. (2021). Sistem Informasi Pemasaran dengan Penerapan (Costumer Relationship Management) Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall dan Agile. Journal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi).

- Muhammad Fikri. (2019). Basis Data. Jl.Sulawesi No.1-2: UNIMAL PRESS.
- Okta Veza, Ismail Yusuf Panessai, Kartini. (2018). Perancangan Sistem Pengendalian Persediaan Barang Pada PT.Sukanda Djaya Dengan Menggunakan Metode First Expired First Out.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. JL.A.Yani, Km.4,5: Antasari Press.
- Raisa Amanda Putri, S. M. (2022). Buku Ajar Basis Data. Kota Bandung-Jawa Barat: CV.MEDIA SAINS INDONESIA.
- Riki Adiantoro, S. R. (2021). Perancangan Sistem Informasi Stok ATK Di Gudang Kantor BPJS Kesehatan Cabang Depok. Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika.
- Russ Miles dan Hamilton. (2006). Learning UML 2.0. United States Of America: O'Reilly.
- Shintya Ayu Malinda, Thersia Wati S.Kom., MTI. (2020). Perancangan Sistem Informatika Penjualan Pada Toko Online Southeast Tiger.
- Yearico Vio Euaggelion, Ramos Somya. (2022). Analisis Dan Implementasi Aplikasi Penjualan Kosmetik Di BMC Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel. JURNAL INOVTEK POLBENG-SERI INFORMATIKA.